

PENGUATAN EKONOMI PESANTREN MELALUI LITERASI EDUKASI LINGKUNGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN PROMOSI DIGITAL

Ahmad Muhlisin¹

Supanji Setyawan²

Cahyo Yusuf³

Rolisda Yoshinta⁴

Siswanto⁵

Universitas Tidar^{1,2,3}

ahmadmuhlisin@untidar.ac.id¹

supanjisetawan@untidar.ac.id²

cahyoyusuf@untidar.ac.id³

rolisda@untidar.ac.id⁴

siswanto@untidar.ac.id⁵

History Artikel

Received: 22-02-2024; *Revised:* 28-03-2024; *Accepted:* 29-03-2024; *Published:* 30-03-2024

ABSTRAK

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan untuk mengembangkan sumberdaya manusia yang religius dan berdaya saing. Kemajuan pondok pesantren tergantung dari kemandirian ekonomi pesantren dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini 1) meningkatkan keterampilan pengelolaan lingkungan hidup; 2) meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan; dan 3) meningkatkan keterampilan promosi digital. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan melalui demonstrasi dan praktik secara langsung, dan tahap evaluasi dengan menggunakan lembar evaluasi sebelum dan setelah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan 1) peningkatan rata-rata keterampilan pengelolaan lingkungan hidup sebesar 23,8 pada etika lingkungan, 24,9 pada perawatan tanaman, dan 29,5 pada pemahaman kegiatan berbasis lingkungan hidup; 2) peningkatan rata-rata keterampilan pengelolaan keuangan sebesar 25,1 pada transaksi keuangan, 33,4 pada jurnal keuangan, dan 40,2 pada laporan keuangan; dan 3) peningkatan rata-rata keterampilan promosi digital sebesar 39 pada desain inovatif dan 38,9 pada pemasaran berbasis digital. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan penguatan kemandirian ekonomi pesantren dapat ditingkatkan melalui peningkatan pengelolaan lingkungan hidup, pengelolaan keuangan, dan peningkatan promosi digital. Upaya tindak lanjut yang dapat dilaksanakan dengan kerja sama pelatihan lanjutan untuk membuat koperasi ekonomi pondok pesantren.

Kata Kunci: Ekonomi Pesantren, Lingkungan Hidup, Keuangan, Promosi Digital

ABSTRACT

Islamic boarding schools serve as vital educational institutions aimed at nurturing both religious and competitive human resources. Their sustainability and growth hinge on achieving economic autonomy to fully harness their potential. This community service initiative targets the enhancement of key skills among Islamic boarding school personnel, focusing on 1) environmental management; 2) financial management; and 3) digital promotion. Through a structured approach encompassing preparation, implementation using direct demonstration and practice, and evaluation using an evaluation sheet before and after the activity, notable improvements were observed across all three domains. The results showed 1) an average increase of 23.8 in environmental management skills, particularly in the aspect of environmental ethics, 24.9 in the aspect of plant care, and 29.5 in the aspect of

understanding environmental-based activities; 2) an average increase of 25.1 in financial management skills, mostly in financial transaction aspect, 33.4 in financial journals, and 40.2 in financial reports; and 3) an average increase of 39 in digital promotion skills, mainly in innovative design aspect and 38.9 in digital-based marketing. These results underscore the pivotal role of skill development in bolstering the economic independence of Islamic boarding schools. A proposed follow-up initiative involves establishing economic cooperatives within these institutions to further fortify their financial resilience and sustainability.

Keywords: *Islamic Boarding School Economy, Environment, Finance, Digital Promotion*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pembelajaran islam, penanaman karakter, dan moral (Fitri & Ondeng, 2022). Pondok pesantren memiliki ciri khas yaitu para pembelajar yang disebut santri bermukim di pondok pesantren. Kemandirian ekonomi pondok pesantren merupakan faktor pendukung kemajuan pondok. Kemandirian ekonomi diwujudkan melalui kegiatan wirausaha yang dapat menjadi sumber utama kegiatan operasional.

Salah satu pondok pesantren di Kota Magelang yang memiliki potensi usaha adalah Pondok Pesantren Selamat (Sekolah Alam dan Kemanusiaan Terbuka) Kota Magelang terletak di Rt 01 RW 04 Perumahan Griya Husada, Kramat Utara, Magelang Utara. Pondok pesantren ini memiliki potensi usaha berupa produksi sayuran dan budidaya perikanan.

Pengelolaan Pondok pesantren Selamat saat ini bergantung dari sumberdaya yang ada yaitu pengurus dan santri yang bermukim di dalamnya. Sistem budidaya ikan saat ini di pondok pesantren selamat bersifat otodidak yang artinya sumberdaya manusia atau santri yang juga berkegiatan mengurus budidaya ikan lele belum memiliki keterampilan dalam mengelola pesantren berbasis lingkungan hidup, kurang terampil pengelolaan keuangan (keterampilan penyusunan transaksi keuangan, penyusunan jurnal keuangan, dan penyusunan laporan keuangan), dan kurang terampil dalam melakukan promosi berbasis digital (Muhlisin et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan dan potensi di atas maka diperlukan upaya peningkatan kualitas sumberdaya pesantren melalui pelatihan pengelolaan pesantren berbasis lingkungan hidup dan peningkatan pengelolaan keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Selamat sebagai berikut 1) Pengurus dan santri memiliki keterampilan pengelolaan lingkungan hidup; 2) Pengurus dan

santri terampil dalam penyusunan transaksi keuangan; 3) Pengurus dan santri memiliki keterampilan dalam penyusunan jurnal keuangan; 4) Pengurus dan santri memiliki keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan; dan 5) Pengurus dan santri mampu melakukan promosi pemasaran berbasis digital.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berfokus pada a) komunikasi dengan pengurus dan santri dalam menentukan waktu, sarana, dan prasarana pelaksanaan kegiatan; b) penyusunan materi pelatihan berkaitan dengan penguatan ekonomi pesantren; dan c) penyusunan instrumen evaluasi pelaksanaan kegiatan. Kisi-kisi rubrik instrumen evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Rubrik Instrumen Evaluasi

No	Aspek Penilaian
Pengelolaan Pesantren Berbasis Lingkungan Hidup	
1	Pemahaman tentang pentingnya etika lingkungan
2	Keterampilan tentang perawatan tanaman
3	Keterampilan dalam membuat kegiatan partisipatif berbasis lingkungan hidup
Keterampilan Pengelolaan Keuangan	
4	Keterampilan dalam penyusunan transaksi keuangan

- 5 Keterampilan dalam penyusunan jurnal keuangan
- 6 Keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan

Keterampilan Promosi Berbasis Digital

- 7 Keterampilan dalam membuat desain kemasan yang inovatif
 - 8 Keterampilan promosi pemasaran berbasis digital
-

Sumber: (Aulia *et al.*, 2017; Muhlisin *et al.*, 2029; Arifah *et al.*, 2022)

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut a) pelatihan keterampilan pengelolaan pesantren berbasis lingkungan hidup; b) pelatihan keterampilan pengelolaan keuangan; dan c) pelatihan keterampilan promosi berbasis digital.

3. Evaluasi

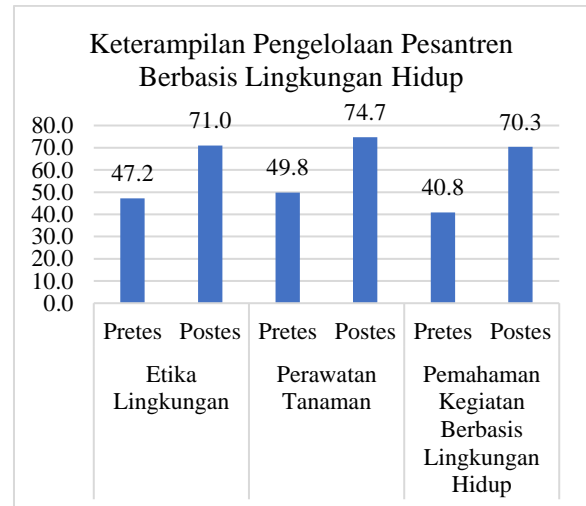
Evaluasi dilakukan untuk melihat perubahan atau dampak pelatihan yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan pretes dan postes yang mengintegrasikan keterampilan pengelolaan pesantren berbasis lingkungan hidup, pengelolaan keuangan, dan promosi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan sebagai berikut.

Keterampilan Pengelolaan Pesantren Berbasis Lingkungan Hidup

Hasil evaluasi keterampilan pengelolaan pesantren berbasis lingkungan hidup oleh santri dan pengurus pondok pesantren selamat dinilai berdasarkan perbandingan rata-rata nilai pretes-postest. Hasil perolehan nilai rata-rata pengelolaan pesantren berbasis lingkungan hidup dapat dilihat pada Gambar 3.



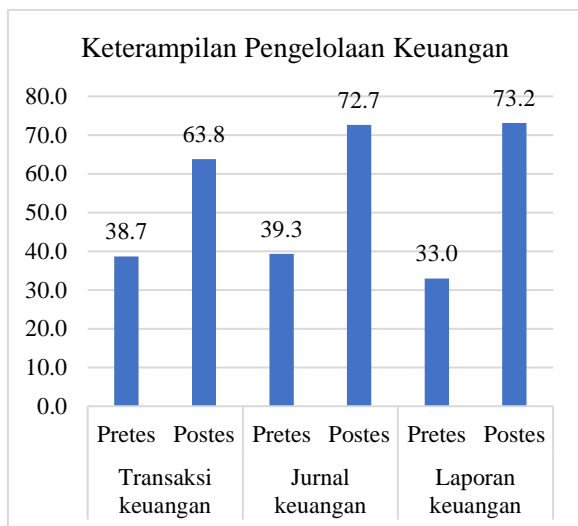
Gambar 3. Perbandingan Rata-rata Keterampilan Pengelolaan Pesantren Berbasis Lingkungan Hidup

Berdasarkan pada Gambar 3 menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata keterampilan pengelolaan pesantren berbasis lingkungan hidup yang dimiliki santri sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan berdampak positif terhadap keterampilan pengelolaan pesantren berbasis lingkungan hidup yang dimiliki oleh santri di lingkungan Pondok Pesantren Selamat.

Peningkatan keterampilan mencakup aspek etika lingkungan, perawatan tanaman, dan pemahaman kegiatan berbasis lingkungan hidup. Aspek-aspek keterampilan lingkungan hidup efektif meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan hidup (Muhlisin, 2012; Suryaningsih *et al.*, 2023). Adanya aspek-aspek pengelolaan pesantren berbasis lingkungan hidup diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi pesantren karena dapat menjadi pesantren yang memiliki kemandirian pangan. Optimalisasi potensi pesantren mampu mendorong terciptanya kemandirian ekonomi pesantren (Nizaar, 2022; Chamidi, 2023).

Keterampilan Pengelolaan Keuangan

Hasil evaluasi keterampilan pengelolaan keuangan yang dimiliki santri dan pengurus pondok pesantren selamat dinilai berdasarkan perbandingan rata-rata nilai pretes-postest. Hasil perolehan nilai rata-rata keterampilan pengelolaan keuangan dapat dilihat pada Gambar 4.



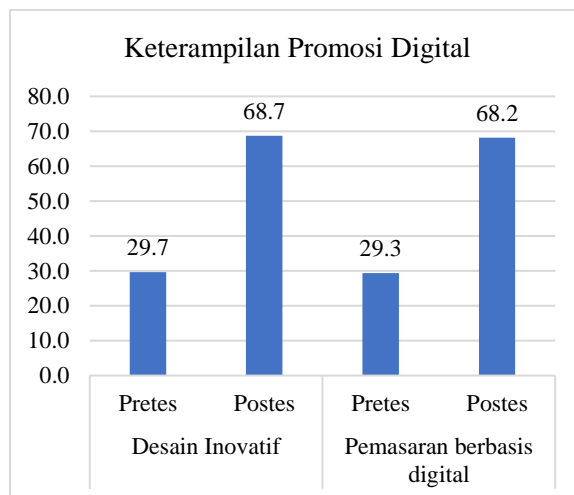
Gambar 4. Perolehan Rata-Rata Keterampilan Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pada Gambar 4 menunjukkan bahwa hasil perolehan rata-rata keterampilan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh santri dan pengurus Pondok Pesantren Selamat mengalami peningkatan yang cukup baik. Indikator penilaian keterampilan pengelolaan keuangan diantaranya adalah keterampilan transaksi keuangan, penyusunan jurnal keuangan, dan penyusunan laporan keuangan. Perolehan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan santri dan pengurus Pondok Pesantren terkait pengelolaan keuangan.

Kuangan merupakan kebutuhan dasar dalam sistem pengelolaan pondok pesantren (Nurasikin et al., 2022). Manajemen keuangan pondok pesantren berkaitan dengan bagaimana proses mendapatkan keuangan, melaksanakan, dan melaporkannya sebagai bentuk pertanggung jawaban. Pondok pesantren dapat beroperasi dengan baik jika memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Keterampilan pengelolaan seperti penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan dapat ditingkatkan melalui pelatihan (Regar, 2021).

Keterampilan Promosi Digital

Hasil evaluasi keterampilan promosi digital diperoleh berdasarkan hasil pretes dan postes yang dilaksanakan oleh santri dan pengurus setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Perolehan hasil evaluasi keterampilan manajemen produksi dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Perolehan rata-rata Keterampilan Promosi Digital

Berdasarkan pada Gambar 5 perbandingan perolehan nilai pretes dan postes yang dihasilkan menunjukkan adanya peningkatan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan membekali santri kemampuan dalam mendesain inovatif kemasan dan melakukan pemasaran berbasis digital.

Dunia usaha di era modern saat ini sangat dipengaruhi oleh media digital. Salah satu keterampilan dalam dunia usaha yang diperlukan saat ini adalah membuat *branding* di media online dan promosi digital marketing (Khomah et al., 2022). Digital marketing merupakan kegiatan menyampaikan berbagai informasi untuk menarik atau memberi kesan baik terhadap produk yang dilakukan melalui digital. Faktor-faktor yang mempengaruhi promosi digital antara lain desain yang menarik, memiliki sifat interaktif, memberi nilai hiburan, dan memiliki tingkat kepercayaan yang baik (Nugraha&Kurniawan, 2023). Digital marketing memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah usaha yang memberi dampak ekonomi (Hidayatullah et al., 2022).

Faktor Yang Menghambat/Kendala dan Faktor Yang Mendukung

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian masyarakat saat ini yaitu mitra tidak banyak alat teknologi seperti laptop dan hape (android) sehingga menghambat dalam proses kegiatan pelatihan promosi pemasaran.

Faktor yang mendukung dalam kegiatan ini 1) partisipasi aktif santri dan pengurus Pondok Pesantren Selamat dalam mengikuti setiap kegiatan pelatihan yang telah terjadwal; 2) potensi ekonomi dalam bidang sayuran dan ikan

sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Selamat dalam upaya penguatan perekonomian Pondok Pesantren melalui literasi edukasi lingkungan, pengelolaan keuangan, dan promosi digital. Peningkatan keterampilan wirausaha santri ditunjukkan dengan 1) pengurus dan santri memiliki pemahaman tentang pentingnya etika lingkungan; 2) pengurus dan santri memiliki keterampilan tentang perawatan tanaman; 3) pengurus dan santri memiliki keterampilan dalam membuat kegiatan partisipatif berbasis lingkungan hidup; 4) pengurus dan santri memiliki keterampilan dalam penyusunan transaksi keuangan; 5) pengurus dan santri memiliki keterampilan dalam penyusunan jurnal keuangan; 6) pengurus dan santri memiliki keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan; 7) pengurus dan santri memiliki keterampilan dalam membuat desain kemasan yang inovatif; dan 8) pengurus dan santri memiliki keterampilan dalam promosi pemasaran berbasis digital.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan berdasarkan masukan pengurus Pondok Pesantren Selamat maka saran yang dapat diajukan adalah adanya kegiatan tindak lanjut berupa kerja sama pelatihan lanjutan untuk membuat koperasi ekonomi pondok pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Tidar sebagai pemberi dana dan kepada Pondok Pesantren Selamat yang telah berperan aktif dalam seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifah, U., Hidayatullah, A., & Hariz, A. (2022). Program Eco Pesantren dalam Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 19 (1), 105-114.
- Aulia, R., Isnaini, D., & Khumairoh, U. (2017). Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok NTB). *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(2), 229-243.
- Chamidi, A. (2023). Peran Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi (Studi Kasus Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2023, 3079-3091.
- Hidayatullah, D., Rohman, F., & Utama, R. (2022). Peran Digital Marketing sebagai Skills Kewirausahaan di Era Society 5.0. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 5(2): 163-174.
- Khomah et al. (2022). *Implementasi Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UKM Peyek Bunder*. Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2 Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta Tahun 2022. 321-329.
- Muhlisin, A. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Tema Polusi Udara. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1(2): 139-145.
- Nizaar, M. (2022). *Green Education Untuk Mengembangkan Karakter Entrepreneurship Siswa Abad 21*. SNPPM-4 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2022 Universitas Muhammadiyah Metro. 4, 6-15.
- Nugraha, F., & Kurniawan, H. (2023). Pengaruh Promosi Digital Terhadap Peningkatan Penjualan Bagi Wirausaha Di Bidang Konveksi Melalui Media Sosial. *Jurnal Minfo Polgan*, 12 (2), 966-978.
- Nurasikin, A., Masyhari, K., & Imron, A. (2022). Pelatihan Manajemen keuangan bagi Santri Menuju Kemandirian Pondok Pesantren. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*, 22 (1), 83-98.
- Regar, R. (2021). Pengelolaan Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Abinnur Al-Islami. *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (1), 238-245.
- Suryaningsih et al., (2023). Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *Saniskala: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38-44.